# PROYEK IMPLEMENTASI ODOO OPEN ERP UD. PELO APPAREL





# User Manual Order to Cash (Sales and POS)

Dosen Pembimbing : Irmasari Hafidz S.Kom., M.Sc PSDP C

# Kelompok 9:

1. Yayan Irfan F	5215100062
2. Finsa Ayu Firnanda	5215100068
3. Prasasti Karunia	5215100073
4 Umar Rizki	5215100096

# Daftar ISI

l Pr	Proses Order to cash	
1.1	Cakupan dan Penjelasan Umum Proses Order to Cash	4
	Gambar 1. Flow Order to Cash	4
	Gambar 2. Masuk ke Database odoo	4
	Gambar 3. Setting zona waktu	5
	Gambar 4. Setting mata uang(multi curency)	5
	Gambar 4.1 Mencari mata uang yg ingin digunakan	$\epsilon$
	Gambar 4.2 Mengaktifkan mata uang	$\epsilon$
	Gambar 4.3 Memilih mata Uang	7
	Gambar 5. Setting unit of measure	7
	Gambar 6. Menambah daftar kontak	8
	Gambar 6.1 Menambah daftar kontak perusahaan	8
	Gambar 6.2 Menambah daftar kontak perusahaan	9
	Gambar 6.3 Menambah daftar kontak Vendor	9
	Gambar 6.4 Menambah daftar kontak Vendor	10
	Gambar 7. Menambah Produk	10
	Gambar 7.1 Menambah Produk	11
	Gambar 7.2 Menambah Produk	11
	Gambar 8 Jurnal Pembelian	12
	Gambar 8.1 Jurnal Penjualan	12
	Gambar 8.2 Jurnal Bank Mandiri	13
	Gambar 8.3 Jurnal Bank Mandiri	13
	Gambar 8.4 Jurnal Cash	14
1.2	Mencatat draft pemesanan	14
	Gambar 9. Flow order to cash	14
	Gambar 10. Mencatat draft pemesanan	15
	Gambar 10.1. Mencatat draft pemesanan	15
1.3	Melakukan pengecekan draft pemesanan salesman	16
	Gambar 11. Flow Order to Cash	16
	Gambar 12. Pengecekan draft pemesanan (inventory)	16

	Gambar 13. Pengecekan draft pemesanan	17
1.4	Menyetujui Sales Order	17
	Gambar 14. Flow Order to Cash	17
	Gambar 15. Bukti Menyetujui Pemesanan	18
1.5	Membuat Invoice (Pelanggan)	18
	Gambar 16. Flow Order to Cash	18
	Gambar 17. Membuat Invoice	19
1.6	Membuat dan Menyetujui Payment dari Pelanggan	20
	Gambar 19. Flow Order to Cash	20
	Gambar 20. Membuat dan Menyetujui payment dari pelanggan	20
	Gambar 20.1 Membuat dan Menyetujui payment dari pelanggan	21
	Gambar 21. Bukti Invoice	21
	Gambar 22. Bukti Pembayaran	22
2 Pr	oses Pengiriman Barang ke Customer	22
	Gambar 23. Flow Shipping	22
2.1	Membuat Dokumen Shipping	23
	Gambar 24. Membuat dokumen shipping	23
2.2	Menyetujui Dokumen Shipping	24
	Gambar 25. Menyetujui dokumen shipping	24
	Gambar 26. Menyetujui dokumen shipping	25

#### 1 Proses Order to cash

#### 1.1 Cakupan dan Penjelasan Umum Proses Order to Cash

Cakupan Proses *order to cash* adalah proses pemesanan hingga proses pembayaran oleh pelanggan. Proses ini adalah proses yang menemani proses *procure to pay.* Didalam proses *order to cash* ini terdapat 3 proses utama : pemesanan, *invoice*, dan *payment*.

Proses pemesanan barang ini dilakukan oleh pelanggan dan dicatat oleh salesman dimana nantinya akan diberikan ke sales admin untuk dilakukan pengecekan terhadap kesesuaian pesanan dan ketersediaan produk. Output dari proses pemesanan ini adalah persetujuan pesanan dari Sales Admin. Invoice (pelanggan) adalah proses untuk pengakuan tagihan perusahaan ke pelanggan. Terakhir adalah Payment / Pembayaran, proses ini dilakukan berdasarkan pada data dari invoice (pelanggan).

Detil process *order to cash* tersedia di Gambar 1.



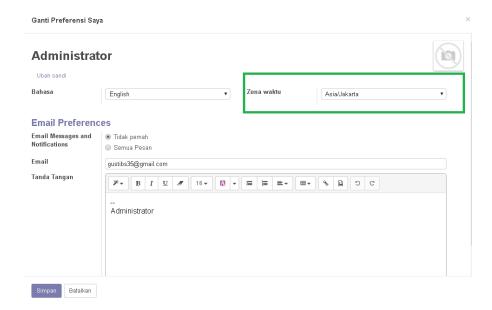
Gambar 1. Flow Order to Cash

Pertama masuk terlebih dahulu ke dalam database odoo dengan email dan password valid. (lihat Gambar 2)



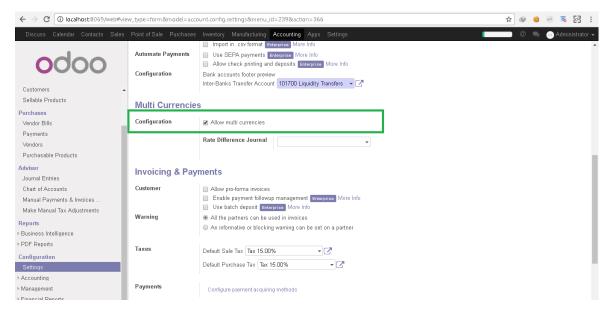
Gambar 2. Masuk ke Database odoo

Setelah masuk ke dalam Odoo, lakukan setting terlebih dahulu terhadap zona waktu, mata uang, unit of measure.



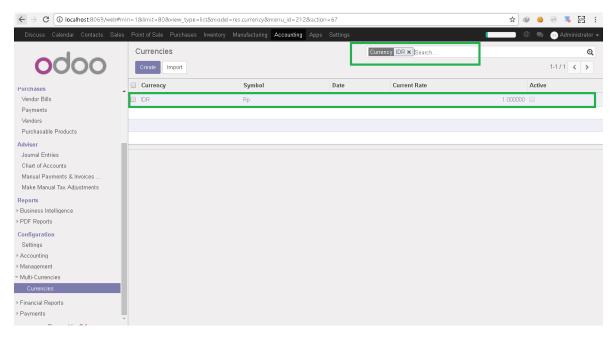
Gambar 3. Setting zona waktu

Pada Tahap selanjutnya, kita akan mengubah mata uang yang akan kita gunakan. Jika perusahaan anda menggunakan mata uang selain EUR dan USD maka anda perlu menyetingnya terlebih dahulu. Petama-tama, masuklah ke Accounting>Setting setelah anda menyentang "Allow multi currencies" lalu scroll ke atas dan tekan "apply".



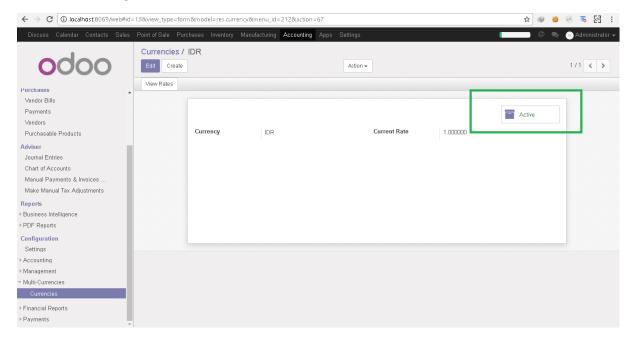
Gambar 4. Setting mata uang(multi curency)

Untuk memilihnya masuk ke Accounting>Setting, kemudian cari di bagian search dan ketik mata uang yang ingin digunakan. Lalu pada hasil pencarian klik mata uang tersebut.



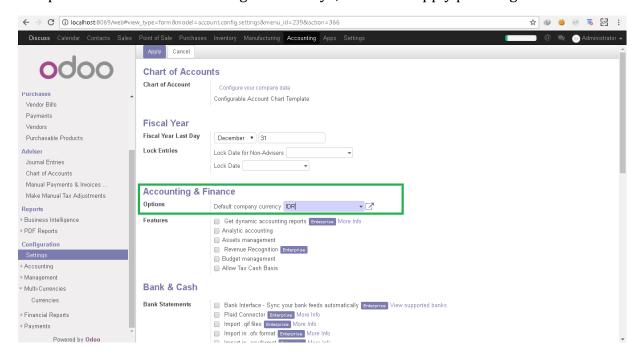
Gambar 4.1 Mencari mata uang yg ingin digunakan

Tampilan akan muncul seperti dibawah ini, klik tombol "Active" pada pojok kotak mata uang.



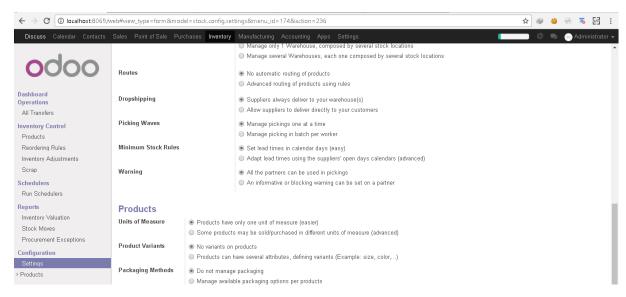
Gambar 4.2 Mengaktifkan mata uang

Setelah itu, kita kembali pada Accounting>Setting. Pada bagian Accounting dan Finance kita akan mengubah Default mata uang yang akan digunakan. Pada tahap ini kami memilih IDR sebagai defaultnya, kemudian apply pada bagian atas.



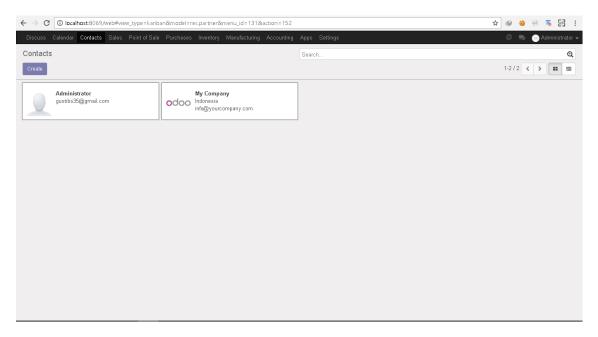
Gambar 4.3 Memilih mata Uang

Setelah itu, kita harus menyeting unit measurement yang akan kita gunakan. Karena di rasa tidak perlu di ubah maka biarkanlah default tetapi jika anda ingin mengubahnya maka anda harus membuat UoM baru dan memilih pilihan yang bawahnya.



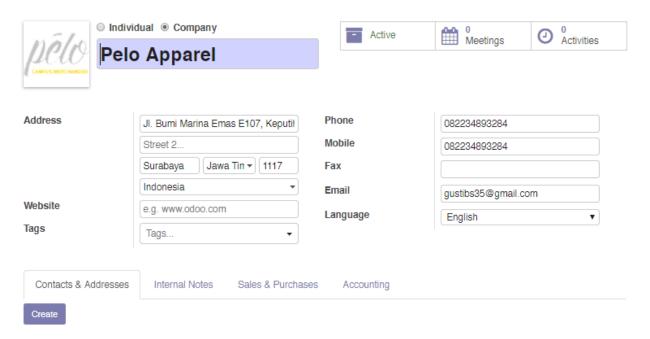
Gambar 5. Setting unit of measure

Penyimpanan kontak di sebuah perusahaan sangat dibutuhkan demi terjalinnya hubungan yang saling menguntungkan baik kontak vendor maupun kontak pelanggan. Maka dari itu sebelum melakukan transaksi, user dapat menambahkan kontak perusahaan di dalam sistem odoo.



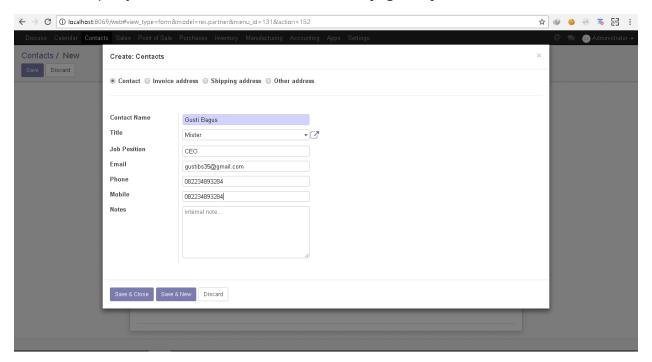
Gambar 6. Menambah daftar kontak

Pertama-tama kita akan membuat Kontak perusahaan. Pilih "Company" pada atas nama perusahaan yang kita tuliskan seperti gambar di bawah ini.



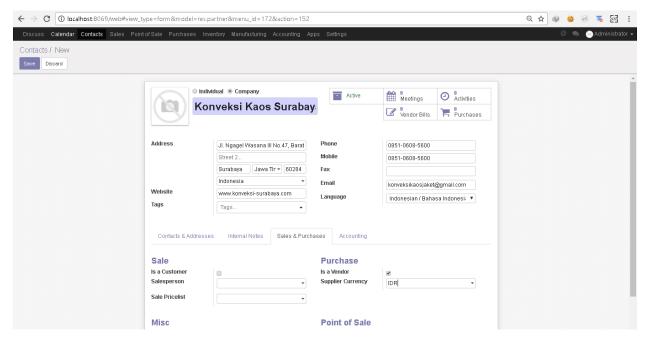
Gambar 6.1 Menambah daftar kontak perusahaan

#### Selanjutnya kita akan menambahkan Kontak pegawai perusahaan tersebut.



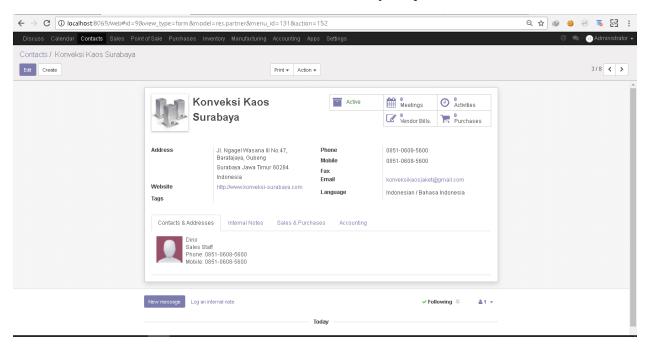
Gambar 6.2 Menambah daftar kontak perusahaan

Setelah kita membuat kontak perusahaan kita perlu menambahkan vendor. Pertama-tama kita membuat kontak barau(gambar 6) lalu kita akan mengisikan data vendor tersebut. Pada bagian "Sales & Purchase" centang "Is a Vendor".



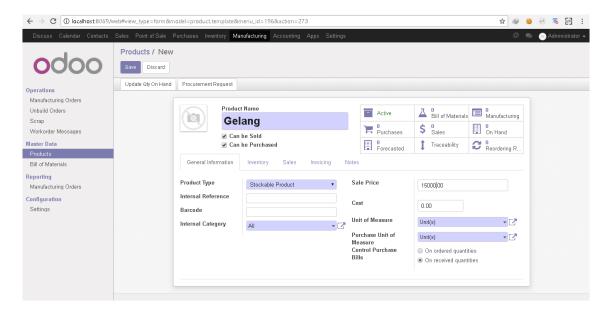
Gambar 6.3 Menambah daftar kontak Vendor

Setelah kita menekan tombol save maka hasilnya seperti dibawah ini.



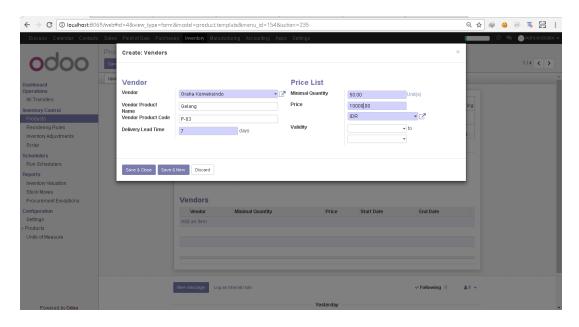
Gambar 6.4 Menambah daftar kontak Vendor

Sebelum melakukan proses pencatatan pemesanan, user harus menambahkan produk dan menambah stok, pilih menu **Inventory** dan tab "product", lalu klik **create** dan masukkan nama produk, produk tipe, harga, Unit of Measure.



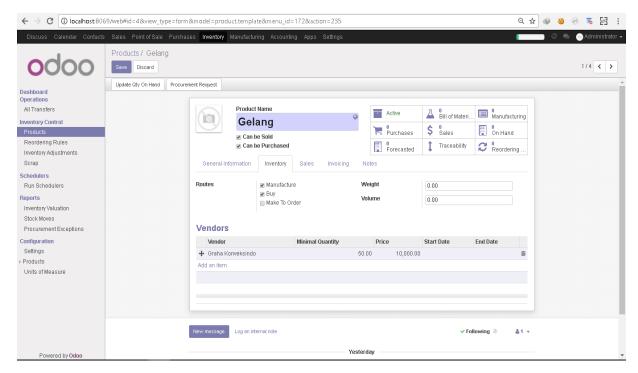
Gambar 7. Menambah Produk

Pada pilihan **Inventory** terdapat daftar **Vendor**, klik "add an item". Maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini. Masukkan data Vendor dan produk tersebut lalu "save and close"



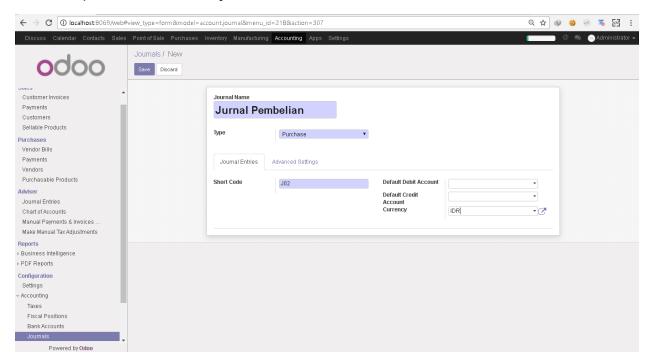
Gambar 7.1 Menambah Produk

Jika sudah maka hasilnya akan seperti dibawah ini.



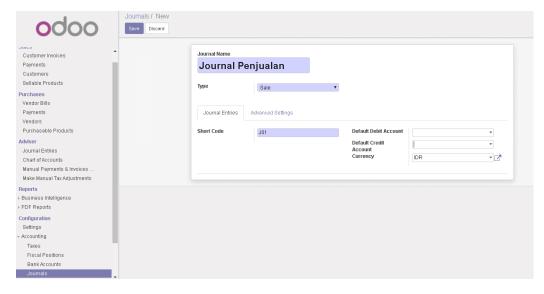
Gambar 7.2 Menambah Produk

Selain menambahkan produk, user juga perlu membuat beberapa journal yang berguna sebagai pencatatan transaksi yang terjadi. Untuk membuat jurnal maka kita akan masuk ke Accounting>Jurnal>Create. Pertama-tama kita akan membuat jurnal Pembelian seperti dibawah ini.



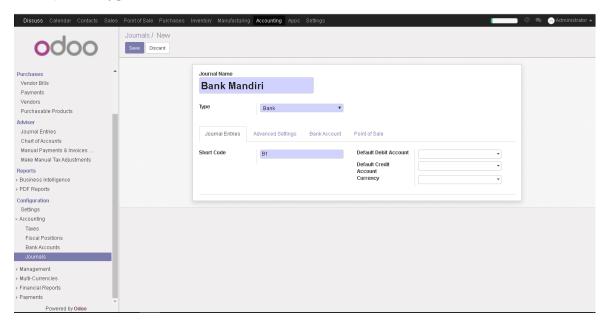
Gambar 8 Jurnal Pembelian

Setelah selesai membuat jurnal pembelian, selanjutnya kita akan membuat jurnal Penjualan seperti gambar dibawah ini.



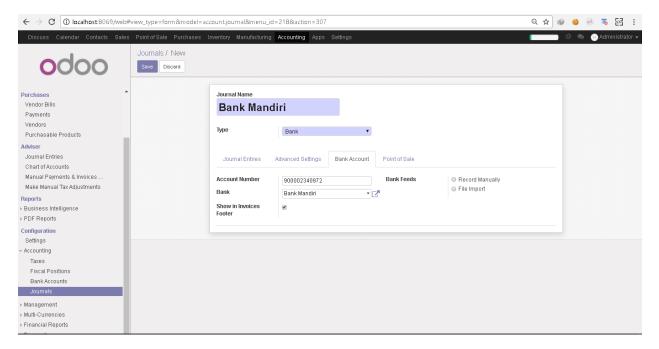
Gambar 8.1 Jurnal Penjualan

Setelah itu kita akan membuat Jurnal Bank dalam kasus ini kami menamai jurnal bank dengan nama Bank Mandiri. Untuk pertama-tama kita akan mengisikan nama jurnal, type dan Short code.



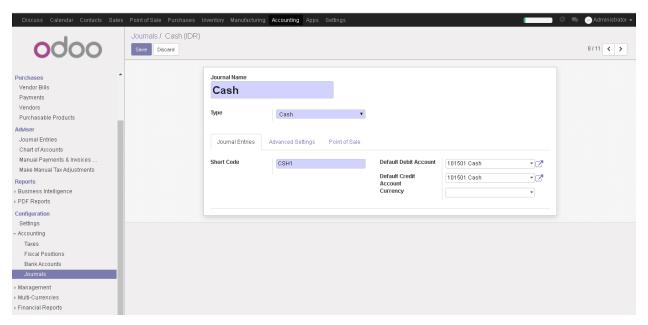
Gambar 8.2 Jurnal Bank Mandiri

Selanjutnya pada bagian "Bank Account" isikan "Account Number" dan "Bank" lalu save.



Gambar 8.3 Jurnal Bank Mandiri

#### Selanjutnya kita membuat Jurnal Cash.



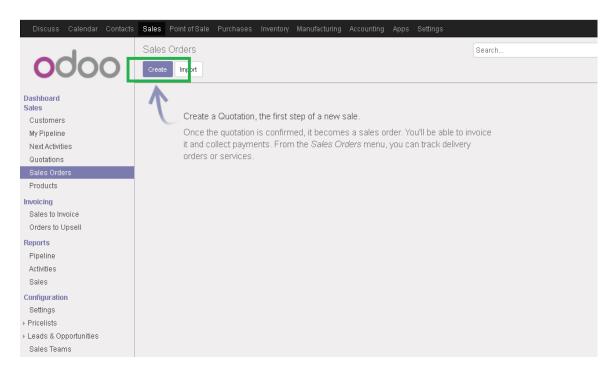
Gambar 8.4 Jurnal Cash

#### 1.2 Mencatat draft pemesanan



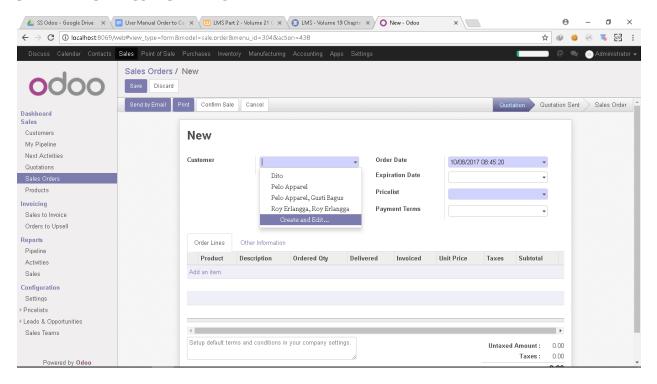
Gambar 9. Flow order to cash

Kegiatan yang pertama dilakukan dalam mencatat draft pemesanan adalah pilih menu **Sales** dan tab "Sales Orders" untuk menambah penjualan, lalu klik **create** (lihat Gambar 10).



Gambar 10. Mencatat draft pemesanan

Pertama masukkan nama pelanggan, lalu masukkan pesanan apa saja yang di pesan oleh pelanggan pada bagian Order list.



Gambar 10.1. Mencatat draft pemesanan

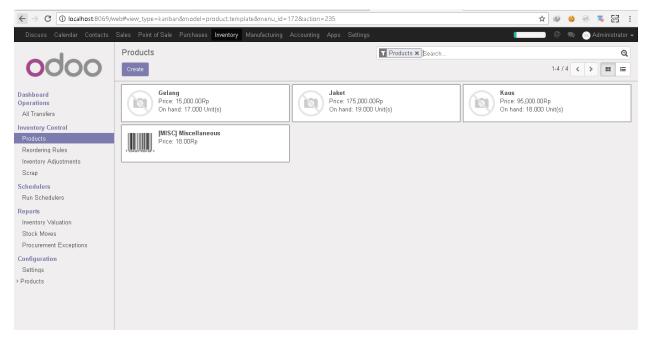
#### 1.3 Melakukan pengecekan draft pemesanan salesman

Proses ini adalah proses untuk melakukan pengecekan draft salesman oleh sales admin. Gambar 12 menunjukkan stage "melakukan pengecekan draft sales ordernya salesman" di dalam keseluruhan proses sales to cash



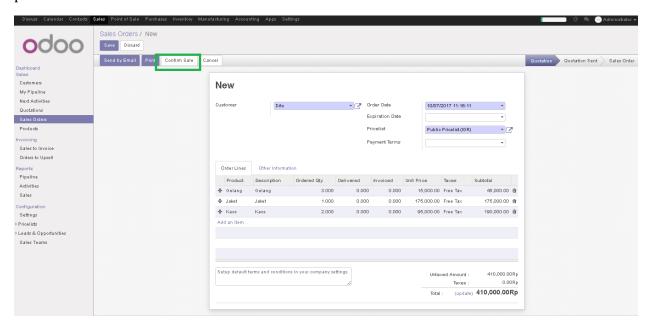
Gambar 11. Flow Order to Cash

Pertama-tama pastikan kita memiliki stock yang memadai pada inventory kita.



Gambar 12. Pengecekan draft pemesanan (inventory)

Selanjutnya kita akan mengkonfirmasi pemesanan. Jika anda belum memiliki pemesanan maka buatlah terlebih dahulu.



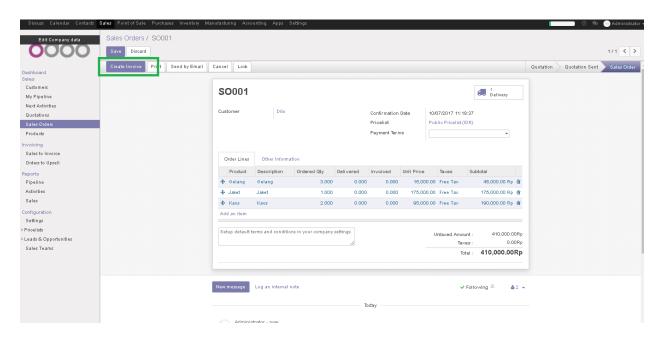
Gambar 13. Pengecekan draft pemesanan

#### 1.4 Menyetujui Sales Order



Gambar 14. Flow Order to Cash

Pada bagian ini, jika sales admin menyetujui pesanan tersebut maka sales admin akan membuat invoice dengan klik "create invoice"



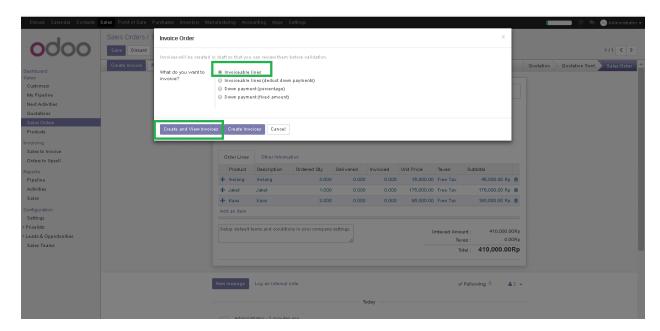
Gambar 15. Bukti Menyetujui Pemesanan

#### 1.5 Membuat Invoice (Pelanggan)

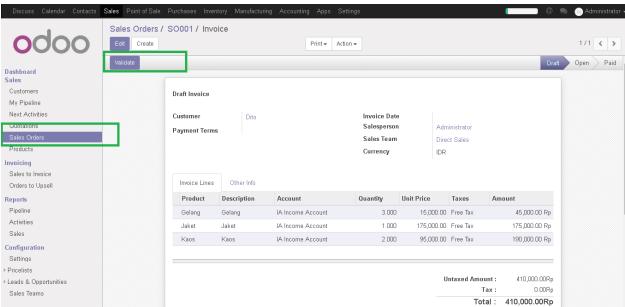
Gambar 16 menjelaskan letak proses untuk membuat invoice (pelanggan) terhadap keseluruhan proses order to cash.



Gambar 16. Flow Order to Cash



Gambar 17. Membuat Invoice

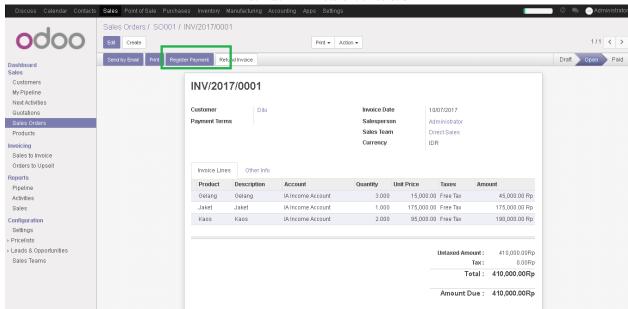


Gambar 18. Membuat Invoice (Validasi)

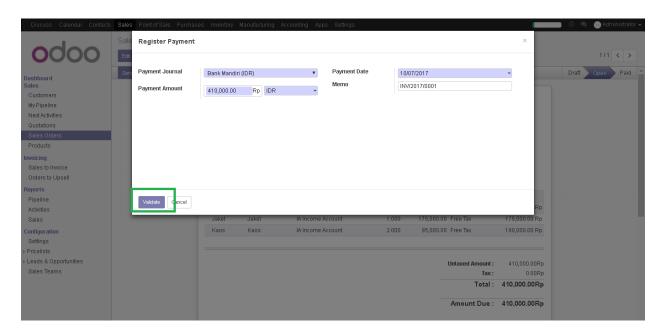
#### 1.6 Membuat dan Menyetujui Payment dari Pelanggan



Gambar 19. Flow Order to Cash



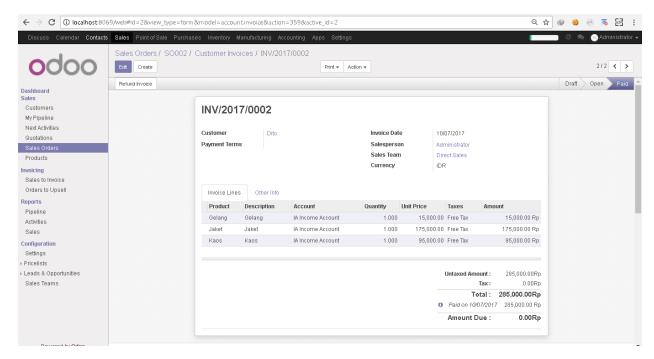
Gambar 20. Membuat dan Menyetujui payment dari pelanggan



Gambar 20.1 Membuat dan Menyetujui payment dari pelanggan

Berikut merupakan bukti invoice ke customer yang sudah membayar. My Company Tagline Pelo Apparel Jl. Bumi marina emas E107, Keputih, Sukolilo Surabaya JI Indonesia Dito Tagihan INV/2017/0002 Tanggal Tagihan: 07/10/2017 Sumber: SO002 Keterangan Jumlah Harga Satuan Pajak Tax Excluded Price Gelang 1,000 15.000,00 Free Tax 15.000,00 Rp 175.000,00 Rp Jaket 1,000 175.000,00 Free Tax 95.000,00 Free Tax 95.000,00 Rp Subtotal 285.000,00 Rp Free Tax 0.00 Rp Total 285.000,00 Rp Pajak Jumlah 285.000,00 Rp 0,00 Rp

Gambar 21. Bukti Invoice



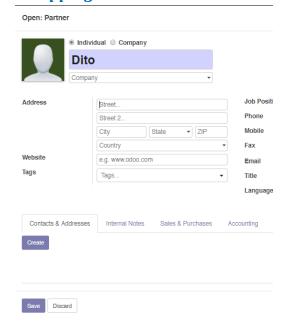
Gambar 22. Bukti Pembayaran

### 2 Proses Pengiriman Barang ke Customer

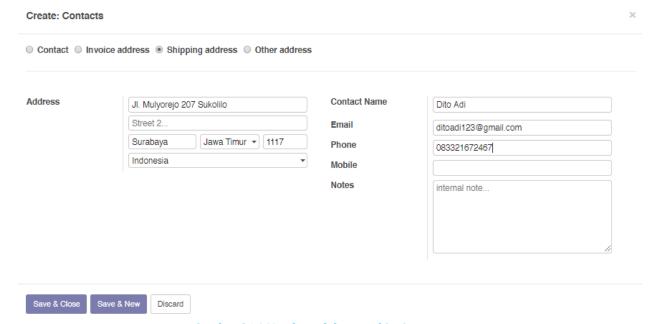
**Proses pengiriman** dimulai dari proses pembuatan dokumen *shipping* hingga pengiriman barang ke customer. Pada tahap ini, admin sales telah membuat dokumen shipping yang diberikan ke admin gudang yang bertugas untuk menyetujui dokumen *shipping* serta mengirim barang ke customer.



## 2.1 Membuat Dokumen Shipping

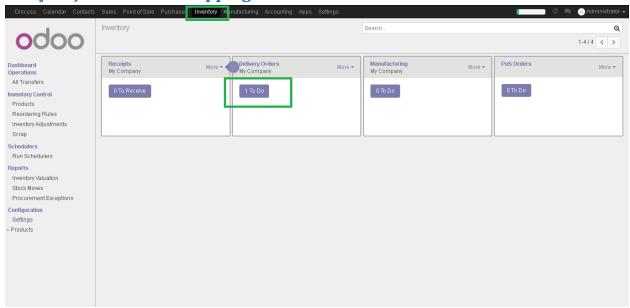


Gambar 24. Membuat dokumen shipping

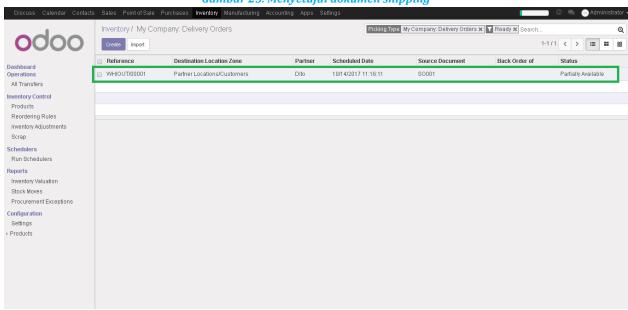


Gambar 24.1 Membuat dokumen shipping

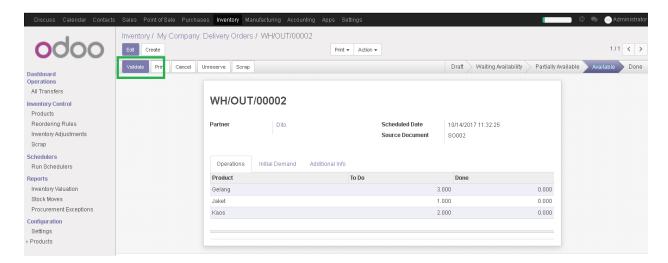
#### 2.2 Menyetujui Dokumen Shipping



Gambar 25. Menyetujui dokumen shipping



Gambar 36. Menyetujui dokumen shipping



Gambar 26. Menyetujui dokumen shipping